



## ABSTRAK

**Sudirman. S (2018) : Kasus Cerai Gugat Dalam Kalangan Pegawai Negeri Sipil (Studi Putusan Pengadilan Agama Tahun 2016-2017 di Pengadilan Agama Tembilahan)**

Islam mensyariatkan perkawinan dengan tujuan mendapatkan keluarga bahagia. Namun kenyataannya, sering terjadi perselisihan dalam keluarga yang tidak dapat didamaikan, yang berujung pada perceraian. Tingginya kasus perceraian di Pengadilan Agama semakin tahun semakin meningkat. Secara status sosial pihak yang mengajukan perceraian tidak hanya berasal dari masyarakat menengah ke bawah namun juga dilakukan oleh para Pegawai Negeri Sipil. Kasus gugat cerai yang diajukan oleh perempuan Pegawai Negeri Sipil di Pengadilan Agama Tembilahan membuat Penulis ingin mengkaji lebih mendalam faktor penyebab terjadinya kasus cerai gugat pada Pegawai Negeri Sipil di Pengadilan Agama Tembilahan.

Jenis penelitian yang Penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil wawancara baik dengan Hakim, Panitera dan Juru Sita Pengadilan Agama Tembilahan beserta responden yaitu para pihak yang berperkara. Selain itu Penulis juga menggunakan sumber data sekunder berupa Peraturan Perundang-undangan, putusan Pengadilan Agama, buku-buku dan sumber-sumber lainnya yang relevan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Adapun metode analisis data Penulis menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab meningkatnya gugatan cerai adalah aspek spiritual dan emosionalnya yang labil, aspek perekonomian, aspek membaiknya tingkat pendidikan, aspek perubahan sosial, selain itu pemahaman dan kesadaran hukum perempuan semakin meningkat, peluang berkariernya dan perubahan stigma masyarakat terhadap perempuan yang bercerai, karena cerai bukanlah hal yang tabu dan menakutkan. Adapun faktor penyebab terjadinya peristiwa cerai gugat pada Pegawai Negeri Sipil di Pengadilan Agama Tembilahan adalah, dikarenakan minimnya pemahaman tentang ajaran agama, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), suami terjerat kasus narkoba, suami pemabuk dan penjudi, istri merasa mampu, pengaruh alat komunikasi dan media sosial, dan terakhir adalah disebabkan penempatan tugas yang terpisah antara suami dan istri yang mengakibatkan munculnya perselingkuhan dan nikah sirri. Ada beberapa langkah yang dilakukan Pengadilan Agama Tembilahan untuk mengurangi angka perceraian, yaitu dengan Menerapkan Asas Mempersulit Perceraian dan melakukan Mediasi bagi para pihak yang berperkara. Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hilir ikut serta mengupayakan mengurangi angka perceraian dalam masyarakat dengan melakukan pelaksanaan bimbingan perkawinan secara berkelanjutan, kemudian dengan memaksimalkan peran Badan Penashihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan, terakhir dengan mengupayakan peningkatan peran Ka. KUA/ Penghulu serta menjalankan Tupoksinya dengan baik dan berkelanjutan, seperti memberikan penashihat Pra Nikah, memberikan penyuluhan perkawinan, meningkatkan kifrah dan kualitas PPN dan teakhir dengan mengadakan pembinaan keluarga sakinah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Sudirman. S (2018): Wife Proposed Divorce Cases among Civil Cervants (A Study of Religious Court Ruling between 2016 and 2017 at Tembilahan Religious Court)**

Islam establishes law of marriage in order to accomplish the realization of happy family. However, a large number of irreconcilable conflicts resulting in divorces often occur among many married couples. Over the years, the number of divorce cases that are filed to the religious court has been increasing. Based on the social status, the parties that filed for divorces are not only the lower-middle class society but also the civil servants. The divorce cases that were filed by the female civil servants to the religious court in Tembilahan served as the rationale for this study to be conducted in order to investigate deeply the causative factors of that divorce cases.

The primary data of this field research were the results of interviewing the judge, clerk, and bailiff of Tembilahan religious court and the parties who were involved in the cases. In addition, the secondary data that were used to support this research were in the form of legislation, religious court decision, literatures, and other relevant references. The data that were collected through interview and documentation were analyzed by applying qualitative analysis method.

The results showed that the increasing numbers of divorce cases were caused by several factors including unstable spirituality and emotion, economy, better education level, social change, women's increasing awareness and knowledge on law, career chances, and change of society point of views on divorced woman. The factors that caused divorce cases among civil servants at religious court in Tembilahan were limited knowledge on religion, domestic violence, husbands' drug cases, husbands' alcohol and gambling habits, arrogant wives, communication tools and social media effects, and separate work placement that resulted in affairs and unregistered marriage. Several efforts that were undertaken by the religious court Tembilahan to reduce divorce number were in the form of implementing the principle of complicating the divorce cases and reconciling the parties who were involved in the cases. The efforts of Ministry of Religious Affairs of Indragiri Hilir in reducing the number of divorce cases among the society were in the forms of providing continuous marriage courses. In addition, maximizing the roles of advisory, governing and conserving marriage, and optimizing the roles and job responsibilities of the religious affair office/ marriage headman such as providing pre-marriage lecturing sessions, marriage counseling, *sakinah* family couching, and improving *kifrah* and *PPN* quality also played crucial role in this matter.



## ملخص .

### سودرمان س، (2018): حالة الطلاق المتنازع عليه حول الموقف الحكومي (دراسة تقرير محكمة لشؤون دين الإسلام عام 2016-2017 في محكمة لشؤون دين الإسلام بتمبلياهان)

شرع الإسلام الزواج ليكون الأسرة مودة ورحمة. ولكن الواقع، هناك اختلاف فيها الذي ليس له مخرج في اتفاقه، حتى يؤدي إلى الطلاق. حالة الطلاق في محكمة لشؤون دين الإسلام تزداد في كل السنة. حيث كان من طلب الطلاق ليس من المجتمع العام بل كذلك من الموظف الحكومي. حالة طلب الطلاق من نساء الموظف الحكومي هذه يجرب الباحث ليقوم ببحثه ويدرس عميقاً عن عوامل التي تؤثر نساء الموظف الحكومي طلبت الطلاق من زوجها في محكمة لشؤون دين الإسلام بتمبلياهان. نوع البحث هو البحث الميداني. مصدر البيانات هو البيانات الأولى وهي المقابلة إما مع الحاكم، والأمين، وحاجب المحكمة لمحكمة لشؤون دين الإسلام بتمبلياهان، وفرد البحث وهو الزوج والزوجة. جانب ذلك استخدم أيضاً الباحث البيانات الثانوية وهي القنون، وتقرير محكمة لشؤون دين الإسلام، والمكتب، والمصادر الأخرى المؤمنة. طريقة جمع البيانات هي المقابلة والتوثيق. وطريقة تحليل البيانات استخدم الباحث التحليل النوعي.

من نتيجة البحث هي أن السبب الذي يسبب زيادة حالة الطلاق هو ناحية الدين وناحية العاطفي اللتان لم يكن مستقرتين، وناحية الاقتصاد، وناحية التربية، وناحية تغير الاجتماعي، وجانب ذلك أن فهم النساء عن الحكم يترقى، فرصه للعمل، نظرة المجتمع على نساء الأرملة، لأن الطلاق ليس شيئاً أجنبياً وخفيفاً. وعوامل التي تؤثر نساء الموظف الحكومي طلبت الطلاق محكمة لشؤون دين الإسلام بتمبلياهان وهي نقصان فهم عن الدين، وجود الفجور في الأسرة، والزوج يشرب المخدرات والميسير، والزوجة يشعر أنها غانية، أثر من وسائل الإعلام الحديثة وجود فراق في مكان العمل بين الزوج والزوجة الذي يسبب الخيانة والزواج السري. هناك خطوات التي قامت بها محكمة لشؤون دين الإسلام بتمبلياهان لتقليل عدد الطلاق وهي جعل الصعب للطلاق والمساعدة بين الزوج والزوجة. الوزارة لشؤون دين الإسلام بمدرية إنдра غيري هيلير كذلك يشترك في تقليل عدد الطلاق في المجتمع بقيام بتنفيذ برنامج الإرشادة عن الزواج مستمراً، ثم تنفيذ شؤون النصيحة والإرشادة، وحفظ الزواج في الوزارة لشؤون دين الإسلام وأخيراً أخذ دور رئيس لشؤون دين الإسلام بمدرية إن德拉 غيري هيلير ليقوم على وظيفته حيداً ومستمراً مثل إعطاء النصائح والتوجيهات والإرشادات قبل الزواج، وقيام بإرشاد الأسرة السكينة والمودة.